

ABSTRAK

Konflik antara Palestina dan Israel merupakan salah satu konflik internasional terpanjang yang masih berlangsung hingga saat ini. Sebagai upaya penyelesaian, terdapat dua solusi utama yang diajukan: solusi dua negara dan solusi satu negara. Di antara keduanya, solusi dua negara menjadi pilihan yang lebih populer dan didukung oleh banyak negara, termasuk Jepang. Namun, terdapat dua masalah utama terkait sikap Jepang terhadap solusi ini. Pertama, solusi dua negara semakin dianggap tidak relevan akibat kurangnya kemajuan diplomatik antara Palestina dan Israel. Kedua, dukungan Jepang terhadap solusi ini mengalami perubahan sejak Shinzo Abe kembali menjabat sebagai perdana menteri. Melalui kerangka pemikiran *rational choice theory*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dukungan Jepang terhadap solusi dua negara berkembang di bawah kepemimpinan kedua Shinzo Abe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jepang, di bawah kepemimpinan Shinzo Abe, menyesuaikan strategi dukungannya dengan meningkatkan intensitas dukungan terhadap Palestina, di antaranya melalui inisiatif seperti JAIP dan CEAPAD. Meskipun terjadi stagnasi dalam perkembangan solusi dua negara, tetap rasional bagi Jepang untuk mendukung solusi ini karena dapat memperkuat komitmen Jepang, menjaga citra baik di mata Amerika Serikat, serta memperkuat hubungannya dengan negara-negara di Timur Tengah.

Kata kunci: Jepang, Palestina, Israel, Solusi Dua Negara, Teori Pilihan Rasional

ABSTRACT

The conflict between Palestine and Israel is one of the longest-standing international conflicts still ongoing today. As a resolution, two primary solutions have been proposed: the two-state solution and the one-state solution. Among these, the two-state solution has emerged as the more popular option, supported by many countries, including Japan. However, there are two main issues with Japan's stance on this solution. First, the two-state solution is increasingly seen as irrelevant due to the lack of diplomatic progress between Palestine and Israel. Second, Japan's support for this solution has shifted since Shinzo Abe returned as prime minister. Using the framework of rational choice theory, this study aims to analyze how Japan's support for the two-state solution evolved under Shinzo Abe's second leadership. The findings reveal that Japan, under Abe's leadership, adjusted its support by intensifying its efforts toward Palestine, including initiatives such as JAIP and CEAPAD. Despite the stagnation in the progress of the two-state solution, it remains rational for Japan to continue supporting it, as this stance helps Japan maintain its commitment, project a positive image to the United States, and strengthen its relations with countries in the Middle East.

Keywords: *Japan, Palestine, Israel, Two-State Solution, Rational Choice Theory*